



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 8187-8193

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Pinogu Kabupaten Bone Bolango

Rahmawati Bakona^{1✉}, Lisda Van Gobel², Rukiyah Nggilu³

Universitas Bina Taruna Gorontalo

Email: rahmawatibakona@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Dana kapitasi JKN dikelola dan dimanfaatkan oleh puskesmas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan keuangan daerah. Puskesmas Pinogu adalah salah satu Puskesmas yang ada di Kabupaten Bone Bolango telah lima kali menerima Dana Kapitasi JKN dari BPJS. Akan tetapi pengelolaan dana kapitasi JKN belum efektif dilakukan atau pengelolaannya belum maksimal dan sesuai dengan peruntukannya, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang gambaran pengelolaan dana kapitasi JKN di Puskesmas Pinogu Kabupaten Bone Bolango. Dengan menggunakan fokus perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek perencanaan sudah optimal yakni perencanaan telah disesuaikan dengan penganggaran yang tersedia dan usulan kebutuhan Puskesmas yang menjadi prioritas dana operasional kesehatan. Sementara dalam pelaksanaan belum maksimal dikarenakan penggunaan dana kapitasi belum secara keseluruhan dapat direalisasikan penggunaannya, khususnya pada dana operasional Kesehatan. Serta dari aspek pengawasan belum efektif. Karena masih terdapat temuan rendahnya penyerapan anggaran atau belum terealisasinya anggaran dana kapitasi khususnya dana operasional kesehatan pada Puskesmas Pinogu setiap tahun berjalan. Disarankan perencanaan Dana Kapitasi yang sudah baik perlu dipertahakan dan bisa tingkatkan lagi oleh petugas pengelola yang berada di Puskesmas Pinogu. Dan perlunya peningkatan kapasitas bagi petugas pengelola Dana Kapitasi JKN, seperti mengikutsertakan petugas pengelola Dana Kapitasi dalam pelatihan-pelatihan khusus yang berhubungan dengan penggunaan atau pengelolaan keuangan. Serta perlunya instansi terkait dalam hal ini BPJS, Dinas Kesehatan, Badan Keuangan, serta Inspektorat Daerah agar dapat secara intensif melakukan pengawasan mengenai pengelolaan penggunaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional oleh Puskesmas, agar penggunaan Dana Kapitasi lebih efektif, efisiensi dan akuntabel.

Kata Kunci : *Pengelolaan, Dana Kapitasi, JKN*

Abstrack

JKN capitation funds are managed and utilized by community health centers in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of regional financial management. Pinogu Community Health Center is one of the Community Health Centers in Bone Bolango Regency that has received JKN Capitation Funds from BPJS five times. However, the management of JKN capitation funds has not been carried out effectively or the management has not been optimal and in accordance with its intended purpose. This research uses descriptive qualitative research. This research aims to find out about the management of JKN capitation funds at the Pinogu Community Health Center, Bone Bolango Regency. By using a focus on planning, implementation and supervision. Based on the research results, it shows that the planning aspect is optimal, namely that the planning has been adjusted to the available budget and the proposed needs of the Community Health Center which is a priority for health operational funds. Meanwhile, implementation has not been optimal because the use of capitation funds has not been fully realized, especially for health operational funds. And from the aspect of supervision it has not been effective. Because there are still findings of low budget absorption or unrealisation of the capitation fund budget, especially health operational funds at the Pinogu Health Center every year. It is recommended that the good Capitation Fund planning needs to be maintained and can be further improved by management officers at the Pinogu Community Health Center. And there is a need to increase the capacity of JKN Capitation Fund management officers, such as involving Capitation Fund management officers in special training related to the use or management of finances. As well as the need for relevant agencies, in this case the BPJS, Health Service, Financial Agency, and Regional Inspectorates to be able to intensively supervise the management of the use of the National Health Insurance Capitation Fund by Puskesmas, so that the use of the Capitation Fund is more effective, efficient and accountable.

Keywords: Management, Capitation Fund, JKN

PENDAHULUAN

Dana kapitasi JKN dikelola dan dimanfaatkan oleh puskesmas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan keuangan daerah. Bagi puskesmas yang belum menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), maka dalam mengelola dan memanfaatkan dana kapitasi JKN berlaku azas umum pelaksanaan APBD dan norma-norma penatausahaan keuangan daerah yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, yang telah direvisi dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Sedangkan bagi puskesmas yang sudah menerapkan PPKBLUD digunakan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

Puskesmas Pinogu adalah salah satu Puskesmas yang ada di Kabupaten Bone Bolango telah lima kali menerima Dana Kapitasi JKN dari BPJS, yaitu sejak tahun 2017 sebesar Rp. 350.000.000,- (tiga ratus lima puluh juta rupiah), tahun 2018 sebesar Rp. 405.000.000,- (empat ratus lima juta rupiah), tahun 2019 sebesar Rp. 416.000.000,- (empat ratus enam belas juta rupiah), tahun 2020 sebesar Rp. 456.000.000,- (empat ratus lima puluh enam juta rupiah), tahun 2021 sebesar 467.000.000,- (empat ratus enam puluh tujuh juta rupiah). Dana Kapitasi JKN dari BPJS yang diterima oleh Puskesmas Pinogu Kabupaten Bone Bolango, secara keseluruhan adalah sebesar Rp. 2.094.000.000,- (dua miliar Sembilan puluh empat juta rupiah).

Alokasi Dana kapitasi JKN tersebut dikelola oleh Puskesmas Pinogu yang diperuntukan sebesar enam puluh persen digunakan untuk pembayaran jasa pelayanan kesehatan seperti tenaga medis, tenaga apoteker atau tenaga profesi keperawatan, tenaga kesehatan S1/D4, tenaga kesehatan D3, dan tenaga non kesehatan atau asisten tenaga kesehatan. Dan sebesar empat puluh persen pembayaran dukungan biaya operasional pelayanan kesehatan pada Puskesmas Pinogu, seperti belanja barang operasional tiga puluh persen dan belanja modal sepuluh persen. Dalam pengelolaan dana kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Pinogu Kabupaten Bone Bolango didukung oleh pegawai berjumlah 31 orang yang terdiri dari dokter 1 orang, Bidan 5 orang, Perawat 8 orang, Kesmas 5 orang, Farmasi 2 orang, Administrasi 4 orang, Gizi 2 orang, analis 2 orang, Efidemiologi 1 orang, dan Nusantara Sehat 2 orang.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Pinogu Kabupaten Bone Bolango menunjukkan bahwa pengelolaan dana kapitasi JKN belum efektif dilakukan atau pengelolaannya belum sesuai dengan peruntukannya, baik dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

Dilihat dari perencanaan dana belum efektif, karena rencana kerja anggaran yang telah disusun tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh daerah, hal ini disebabkan oleh pengesahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dalam Rencana Kerja Anggaran OPD mengalami keterlambatan. Keterlambatan ini terjadi karena estimasi anggaran untuk program kegiatan yang telah disusun oleh Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dalam hal ini puskesmas, ketika diusulkan ke daerah mengalami revisi atau perubahan item setiap program kegiatan.

Pelaksanaan dana atau pemanfaatan dana kapitas JKN belum optimal, karena dana kapitasi JKN belum seluruhnya terealisasi baik anggaran pada tahun 2017 dan 2021, Artinya pemanfaatan dana kapitasi JKN masih belum sepenuhnya digunakan untuk operasional puskesmas dilihat dari masih terdapat 29,7 persen dana yang belum digunakan disebabkan

lambatnya pengesahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dalam Rencana Kerja Anggaran OPD dan lambat dimulai pelaksanaan program kerja, sehingga keterbatasan waktu bendahara JKN Puskesmas Pinogu tidak bisa memanfaatkan atau menggunakan dana tersebut.

Pengawasan pemanfaatan dana belum efektif dilakukan, pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango terhadap pengelolaan dana kapitas JKN di Puskesmas Pinogu belum efektif, hal ini terjadi karena petugas pengawas mengalami kesulitan untuk turun lapangan ke Puskesmas Pinogu, selain wilayah Puskesmas Pinogu jauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Bone Bolango, kondisi jalannya sulit dilalui oleh kendaraan roda empat, demikian pula kendaraan roda dua, apalagi pada musim penghujan. Kondisi inilah yang menjadi kendala bagi petugas pengawasan dari Dinas Kesehatan Bone Bolango dalam melakukan pengawasan pengelolaan dana kapitasi JKN di Puskesmas Pinogu, yang berdampak pada pengelolaan dana kapitasi JKN di Puskesmas Pinogu tiak efektif dalam pengelolaannya.

Berdasarkan urain diatas, maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini yakni pengelolaan dana kapitasi JKN di Puskesmas Pinogu Kabupaten Bone Bolango Belum optimal dapat ditinjau dalam aspek perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana kapitasi JKN di Puskesmas Pinogu Kabupaten Bone Bolango.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang pengelolaan dana kapitasi JKN di Puskesmas Pinogu Kabupaten Bone Bolango.

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pinogu Kabupaten Bone Bolango, dengan alasan lokasinya berada di wilayah tempat tinggal peneliti dimana semua alat transportasi dapat menjangkaunya, sehingga memudahkan dalam pengumpulan data maka dengan dengan itu pemanfaatan waktu, biaya dan tenaga, tidak membebani peneliti.

Sumber Data yang digunakan terdiri dari Data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumber baik hasil observasi dan wawancara dari informan yakni Kepala Bidang Kesehatan 1 (satu) orang, BPJS 1 (satu) orang, Kepala Puskesmas 1 (satu) orang sebagai informankunci, pengelola dana kapitasi 2 (dua) orang, bendahara Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) 1 (satu) orang, tenagakesehatan 1 (satu) orang. Keseluruhan informan adalah 7 (tujuh) orang. Serta data sekunder diperoleh buku, jurnal, peraturan perundang-undangan dan literatur yang berhubungan dengan variabel penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yakni Observasi peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dan wawancara adalah proses wawancara untuk pengumpulan data yang mempunyai tujuan dan di dahului beberapa pertanyaan kepada informan untuk memperoleh data sesuai fokus masalah yang berhubungan dengan pengelolaan dana kapitasi JKN. Serta dokumentasi, yaitu dengan mengambil gambar dan foto-foto yang mendukung hasil penelitian. Tehnik analisa data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. terdiri dari beberapa tahap, yakni peduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan harus dilakukan dengan baik agar bisa memberikan manfaat yang efektif. Menurut Pamuji (2013:7) pengelolaan berasal dari kata "kelola" yang berarti sama dengan mengurus jadi pengelolaan diartikan sebagai pengurusan, yaitu merubah sesuatu hingga menjadi baru yang memiliki nilai-nilai yang lebih tinggi. Dengan demikian pengelolaan juga mengandung makna sebagai pembaharuan, yaitu melakukan usaha-usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih sesuai atau cocok dengan kebutuhan menjadi lebih baik dan bermanfaat" .

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Pinogu Kabupaten Bone Bolango yang dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan berdasarkan hasil penelitian belum optimal dilakukan.

Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian ini adalah proses penyusunan program-program kegiatan yang dibutuhkan disesuaikan dengan aturan/juknis pemanfaatan dana kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), agar pemanfaatan dana kapitasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Perencanaan juga merupakan suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan. Demikian pula perencanaan mengenai pengelolaan dana kapitasi jaminan kesehatan nasional di Puskesmas. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis peneliti pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Pingou Kabupaten Bone Bolango dilihat dari aspek perencanaan sudah dilakukan. Karena perencanaan dilakukan telah sesuai atau mengacu pagu anggaran yang tersedia dan disesuaikan dengan usulan kebutuhan Puskesmas yang menjadi prioritas, khususnya menyangkut dana operasional

kesehatan serta kebutuhan mengenai tingkat pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan non kesehatan. Pelaksanaan Pemanfaatan Dana.

Pelaksanaan

Dalam penelitian ini pelaksanaan merupakan sebagai suatu kegiatan atau usaha tertentu yang dilakukan dalam rangka mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Dimana pelaksanaan atau pemanfaatan atau penggunaan dana kapitasi yang dilakukan atau disesuaikan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Penggunaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional. Berdasarkan hasil wawancara dan analisi peneliti pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Pingou Kabupaten Bone Bolango dilihat dari aspek pelaksanaan pemanfaatan dana sudah dilakukan, namun belum optimal. Kondisi ini terjadi karena penggunaan atau pelaksanaan Dana Kapitasi masih menemui kendala dalam penggunaan atau pelaksanaannya, dimana Dana Kapitasi belum secara keseluruhan dapat direalisasikan penggunaannya, ini dapat ditunjukkan oleh adanya silva anggaran atau anggaran yang tersisa khususnya pada dana operasional kesehatan, setiap tahun anggaran. Hal ini mengindikasikan bahwa penyerapan anggaran di Puskesmas Pinogu Kabupaten Bone Bolango masih rendah.

Pengawasan

Pengawasan dalam penelitian ini merupakan proses pelaksanaan pengawasan terhadap pemanfaatan dana kapitasi jaminan kesehatan nasional (JKN) yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango. Pengawasan juga merupakan proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Demikian pula pengawasan mengenai pengelolaan dana kapitasi jaminan kesehatan nasional di Puskesmas Pinogu Kabupaten Bone Bolango. Berdasarkan hasil analisis peneliti pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Pingou Kabupaten Bone Bolango dilihat dari aspek pengawasan sudah dilakukan, namun belum efektif. Kondisi ini terjadi karena masih terdapat temuan pada saat pelaksanaan pengawasan misalnya belum terealisasinya anggaran Dana Kapitasi khususnya dana operasional kesehatan yang dilakukan oleh pengelola pada Puskesmas Pinogu setiap tahun berjalan masih kurang ditindaklanjuti. Kendala ini yang menjadi penyebab Dana Kapitasi di Puskesmas Pinogu penyerapannya masih rendah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan dari aspek perencanaan sudah optimal dilakukan, karena perencanaan telah sesuai atau mengacu pada pagu anggaran yang tersedia dan disesuaikan dengan usulan kebutuhan Puskesmas yang menjadi prioritas, khususnya menyangkut dana operasional kesehatan serta kebutuhan mengenai tingkat pelayanankesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan non Kesehatan. Ditinjau dari aspek pelaksanaan sudah dilakukan, namun belum optimal. karena penggunaan Dana Kapitasi masih menemui kendala dalam penggunaan atau pelaksanaannya, dimana Dana Kapitasi belum secara keseluruhan dapat direalisasikan penggunaannya, khususnya pada dana operasional Kesehatan. Sementara dari aspek pengawasan sudah dilakukan, namun belum efektif. Karena masih terdapat temuan pada saat pelaksanaan pengawasan yaitu masih belum terealisasinya anggaran Dana Kapitasi khususnya dana operasional kesehatan pada Puskesmas Pinogusetiap tahun berjalan, namun temuan tersebut belum dapat ditindaklanjuti.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi revisi, Jakarta: Rajawali Pers.
- Maleong, Lexy J. 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Kedua, Bandung: PT Remadja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Pamudji, S, 2013, *Pengendalian Manajemen*, Jakarta, Gunung Agung.
- Suprihanto, Jhon., 2014, *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE UGM.
- Sumber lainnya:
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005, tentang keuangan daerah
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Penggunaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Untuk Jasa Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Biaya Operasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah.